

## Siapa & Mengapa

### AGUS IRAWAN-DWI FAJAR NIRWANA

## Siap Kolaborasi Untuk Boyolali



Agus Irawan dan Dwi Fajar Nirwana.

KR-Mulyawan

**K**OMISI Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Boyolali menggelar Rapat Pleno Terbuka Penetapan Pasangan Calon Terpilih Dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Boyolali Tahun 2024-2029, Kamis (9/1) di halaman kantor KPU setempat. Dalam rapat pleno tersebut, pasangan Agus Irawan dan Fwi Fajar Nirwana sebagai Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Kabupaten Boyolali 2024-2029.

Ketua KPU Kabupaten Boyolali, Maya Yudayanti menyampaikan bahwa penyelenggaraan rapat pleno tersebut sesuai dengan surat dari Mahkamah Konstitusi RI dan KPU RI, bahwa bagi daerah yang tidak memiliki sengketa pada kontestasi Pilkada tahun 2024, maka dilaksanakan penetapan pada 9 Januari 2025.

Usai penetapan dilanjutkan dengan upacara pengesahan ke DPRD Kabupaten Boyolali,

Jumat (10/1). Sementara itu prosesi pelantikan bupati dan wakil bupati terpilih masih menunggu informasi lebih lanjut dari pusat. "Waktu pelantikan masih menunggu. Yang kita ketahui saat ini, pelantikan itu pada 7 Maret untuk gubernur dan gubernur, sedangkan pelantikan bupati dan wakil bupati atau walikota dan wakil walikota pada 10 Maret. Tapi kan ada informasi bahwa pelantikan mungkin ditunda supaya serentak. Kita tunggu saja," ungkap Maya.

Bupati terpilih Agus Irawan mengungkapkan, setelah agenda penetapan ini pihaknya bersama dengan wakil bupati terpilih Dwi Fajar Nirwana menanti jadwal pelantikan sambil tetap turun ke bawah (bertemu masyarakat). Ia juga menegaskan, bahwa usai Pilkada 2024 ini sudah tidak ada lagi 01 dan 02. Adanya sila ketiga, Persatuan Indonesia.

Agus berjanji akan merangkul dan berkolaborasi dengan semua yang ada di Boyolali, demi kemajuan Boyolali.

Disinggung terkait program pertama yang akan diprioritaskan pasangan bupati dan wakil bupati terpilih, Agus mengatakan akan menepati janji kampanye selama ini, yakni reformasi birokrasi untuk menata dan memberikan kenyamanan bagi para ASN serta program andalan lain yang akan digenot ditahun-tahun pertama masa jabatannya.

"Kita akan memberikan sebuah kenyamanan dikalangan ASN, yang dulu mungkin jauh dari domisili akan kita pertimbangkan untuk kembali ke domisilinya agar bisa bekerja dengan baik dan nyaman, secara profesional juga nanti kerjanya." tandas Agus Irawan. (Mulyawan)



## Martha Dwi

Foto: Latief Noor Rochmans

### Berupaya Eksis

**H**ARI ini harus lebih baik dari kemarin. Februari 2007 dikenal sebagai penari. Prinsip itu dipegang erat Martha Dwi Wulandari, siswi SMAN 10 Yogyakarta. Sebagai seniwati, Martha berupaya keras dan cerdas meningkatkan kemampuan. Agar eksis di bidang yang digeluti.

"Berlatih dan maju terus untuk mendapatkan yang terbaik," ujar warga Dekaman Tegalrejo Yogyakarta itu.

Martha yang lahir di Surabaya 28

Februari 2007 dikenal sebagai penari. Gabung Kharisma Dance asuhan Isma Imung.

Putri Evi Setianingsih ini pernah Juara 3 Dance Cover Competition Chinatown, Juara 3 Dance Cover Competition K-Rush, meraih medali perunggu Olimpiade Geografi, meraih medali emas Olimpiade Ekonomi.

"Cita-citaku, membahagiakan orangtua," tandasnya. (Lat)

### BERSAMA DANLANAL CILACAP

## Mengenang Pejuang AL Asal Purbalingga

**R**ABU 8 Januari lalu, Komandan Pangkalan TNI Angkatan Laut (Danlanal) Cilacap Letkol Laut (PM) Damianus Denny Nixon Ogi berkunjung ke Pemkab Purbalingga. Kedatangan Danlanal Cilacap bersama rombongan ke Purbalingga untuk mengenang tokoh marinir TNI AL asal Purbalingga, Serda KKO Usman Janatin dan Serka Sutarno.

"Di Purbalingga ini ada dua pahlawan dan pelaku sejarah dari kalangan TNI AL. Yaitu Serda Usman Janatin dan Serka Sutarno," Danlanal Cilacap saat diterima Sekda Kabupaten Purbalingga, Herni Sulasti di ruang rapat bupati.

Disebutkan, Serda KKO (Anumerta) Usman Janatin yang lahir di Desa Jatisaba, Purbalingga, dikenal sebagai pahlawan nasional karena berjasa dalam operasi militer di Singapura saat Konfrontasi Indonesia-Malaysia 1965. Sementara itu, Serka Sutarno merupakan pelaut KRI Matjan Tutul (Macan Tutul) yang terlibat Pertempuran Laut Aru dalam operasi militer pembebasan Irian Barat 15



KR-Toto Rusmanto

Komandan Pangkalan TNI Angkatan Laut Cilacap dan Sekda Purbalingga saat silaturahmi untuk mengenang pejuang TNI AL.

Januari 1962. KRI Macan Tutul dipimpin Komodor Yos Sudarso. "Peristiwa Pertempuran Laut Aru. Peristiwa tersebut juga kita peringati sebagai Hari Darma Samudra, yakni setiap tanggal 15 Januari. Oleh karena itu, setiap tahun kami selalu memberikan taliasih kepada keluarga Almarhum Serka (Purn) Sutarno yang ada di

Bojong Purbalingga," jelas Letkol Laut Damianus.

Melalui silaturahmi ini, Danlanal Cilacap berharap sinergi Lanal Cilacap dengan Pemkab Purbalingga selalu terjalin dengan baik. Pihaknya siap bersinergi dan bekerjasama dengan enam kabupaten di wilayah kerja Danlanal Cilacap, termasuk Purbalingga, baik dengan dukungan

alutsista maupun personel.

Mewakili Bupati, Sekda Kabupaten Purbalingga, Herni Sulasti menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kepedulian sosial Lanal Cilacap terhadap keluarga pelaku sejarah dari kalangan TNI AL yang ada di Purbalingga. "Pemkab Purbalingga juga selalu melakukan hal yang sama ketika peringatan HUT Kemerdekaan untuk memberi taliasih kepada pejuang kemerdekaan RI," jelasnya.

Sekda menyebutkan keberadaan Lanal Cilacap dibutuhkan, khususnya dalam penanggulangan bencana alam. Terlebih wilayah Purbalingga dilintasi dua sungai besar, yakni Sungai Klawing dan Sungai Serayu yang rawan terkena dampak bencana hidrometeorologi.

Sekda juga menaruh harapan agar Purbalingga tersentuh program Kampung Bahari Nusantara TNI-AL, khususnya untuk klaster pariwisata. "Hal ini mengingat Kabupaten Purbalingga juga punya potensi pariwisata di bidang arung jeram," tandasnya. (Toto Rusmanto)

### PLESETAN PANTUN

Dandan necis  
Arep jagong  
Cah enom kudu eksis  
Aja mung bengong.

Suparjo  
Jalan Krasak Timur 4  
Kotabaru Yogyakarta.

Berakit-rakit ke hulu  
Berenang-renang ke tepian  
Lupakan masalah lalu  
Saatnya rajut impian.

Fathorrozi  
Dusun Pasar RT 003 RW 013  
Ledokombo Jember.

Minum serbat  
Di pagi hari  
Raih Indonesia hebat  
Untuk negeri.

Haura Arzaqi Wijayantri  
PBI UIN Raden Said  
Surakarta.

### PEMANTUN BERUNTUNG

Fathorrozi  
Dusun Pasar RT 003 RW 013  
Ledokombo Jember.

### Pantang Menyerah

### NUR AFNI RAMANG

## Pembantu yang Sukses Jadi Pengusaha

**M**ERANTAU kadang jadi pilihan terakhir bagi seseorang untuk mencari perbaikan nasib. Meninggalkan kampung halaman, jauh dari keluarga oleh banyak orang masih dianggap sebagai hal berat. Apalagi bila harus pergi jauh ke luar negeri untuk mengadu nasib.

Lebih tak mudah lagi apabila awal perantauannya dalam kondisi minus. Sungguh sangat tidak mudah bagi mereka yang mengalami hal seperti ini.

Namun tekad besar tumbuh pada diri Nur Afni Ramang, sorang pekerja migran Indonesia yang mencari peruntungan di Dubai Uni Emirat Arab. Tahun 2008 silam, dalam kondisi sulit paska perceraian dengan mantan suami, dia harus memilih cara ekstrem agar kehidupannya berubah. Dengan hanya bermodal Rp 50 ribu serta 2 lembar pakaian, Afni meninggalkan kampung halamannya di kabupaten Sppeng Sulawesi Selatan.

Bekerja menjadi asisten rumah tangga sebuah keluarga di Dubai



Nur Afni Ramang

KR-Instagram

menjadi pilihan, setelah sebelumnya menempuh prosedur dan pelatihan sebagai bekal bekerja. Dia sendiri tak pernah membayangkan bisa berada pada posisi yang dahulu sama sekali tak terbayang.

Dengan tekad yang kuat, ia bertolak ke Jakarta. Kebetulan di Jakarta ada agen tenaga kerja wanita (TKW). Afni langsung ke sana, dan dibuatkan paspor.

Ia bersyukur karena saat itu tidak mengeluarkan uang sepeser pun.

Nur Afni berangkat melalui jalur resmi ke Dubai, Uni Emirat Arab. "Nanti di Dubai ada juga yang jemput, kita langsung diarahkan ke kantor agen TKW dan langsung dibawa ke rumah majikan," ucapnya seperti dikutip dari suara migran.

Awalnya ia bekerja sebagai asisten rumah tangga. Namun tak lama setelah itu, ia diterima menjadi sekretaris di perusahaan milik sendiri, dan pakai nama orang Arab untuk mengurus izin perusahaan. Memang tidak sembarang orang bisa buat kantor di Dubai," katanya.

Ia menyebut persyaratan membuat usaha di Dubai sangat ketat. Setiap perusahaan, harus diisi oleh warga negara pribumi, Uni

Emirat Arab. Karena itulah ia memperkenalkan namanya ke Arab-arab. Nur Afni menjadi Nhoora. "Surat izinnya, harus ada orang Arab, yang menjadi atas nama. Sebagai owner, saya yang mengelola sendiri kantor tersebut," ucapnya.

Akhirnya perusahaannya berdiri kokoh di Dubai dengan nama Alichani Human Resource Consultancy, setelah mendapat izin resmi dari pemerintah Uni Emirat Arab. Perusahaannya bergerak di bidang konsultan. Bisa mengatur sopir, asisten rumah tangga, hingga mengurus panti jompo.

Ia juga mendirikan kantor konsultan khusus mengurus tenaga kerja wanita. "Ya, lebih menantang dengan mendirikan kantor konsultan untuk mengurus tenaga kerja wanita," ujarnya.

Kini Nur Afni mengelola banyak TKW. Tak hanya dari Indonesia, sebagian besar dari Filipina, Sri Lanka, Afrika, Ethiopia, Pakistan, dan India. Semuanya diatur ke Arab Saudi, Qatar, Oman, hingga Malaysia. (Dar)

### Gudeg Yu Siyem

Shin Tae-yong diberhentikan, Yu?  
Digantikan Patrick Kluivert, Mas.

Tugas berat menanti, Yu?  
Loloskan Timnas ke Piala Dunia 2026, Mas.

Kita butuh bukti bukan janji, Yu!  
Jangan kecewakan rakyat Indonesia, Mas.



ILUSTRASI JOS